

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Secara umum siswa kelas V SD Negeri Sukakarya III Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2009/2010 memiliki tingkat kepercayaan diri dengan kategori rendah yaitu penggolongan yang diberikan kepada siswa yang hanya merasakan kepercayaan diri dalam jumlah yang sangat sedikit sehingga dirasa mengganggu.
2. Dari 51 orang siswa kelas V SD Negeri Sukakarya III Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2009/2010, terdapat 26 orang siswa atau sebesar 50,98% yang termasuk kategori tingkat kepercayaan diri rendah artinya siswa merasakan kepercayaan diri yang kurang terlihat pada aspek kepercayaan diri yang terdiri dari komunikasi, ketegasan, dan tujuan yang jelas.
3. Rendahnya kepercayaan diri siswa tampak dalam aspek pemahaman diri, rasa cinta diri, pemikiran yang positif, tujuan yang jelas, komunikasi, penampilan diri, pengendalian perasaan, dan ketegasan yang hampir keseluruhan terlihat kurang sehingga menghambat siswa untuk dapat mengembangkan potensi dalam minat dan bakatnya.
4. Secara aplikatif, metode sosiodrama merupakan salah satu media positif yang dapat diterapkan kepada siswa kelas V SD Negeri Sukakarya III Kota Sukabumi dalam meningkatkan kepercayaan dirinya dan juga dapat mengeksplor minat dan bakat untuk dapat dikembangkan.
5. Penggunaan metode sosiodrama mampu meningkatkan kepercayaan diri secara efektif karena dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dengan sebelumnya terdapat dalam aspek-aspek kepercayaan diri yang kurang dirasakannya, yaitu terutama dalam aspek komunikasi, ketegasan, dan tujuan yang jelas.
6. Siswa yang mampu meningkatkan kepercayaan diri pada aspek komunikasi, ketegasan, dan tujuan yang jelas cenderung menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengurangi sikap yang kurang harmonis khususnya dengan teman sekelas.

B. Rekomendasi

1. Bagi Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Penelitian yang menggunakan metode pembelajaran sosiodrama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) telah teruji efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak kelas V. dilihat dari fenomena tersebut menunjukkan satu gambaran bagi wali kelas bahwa :

- a. Dalam melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di kelas guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi juga dapat menjadi sebagai pembimbing untuk dapat mengoptimalkan perkembangan psikologis siswa, seperti dapat membantu masalah perkembangan anak ataupun memberikan bimbingan yang bersifat prefentif dan developmental.
- b. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode sosiodrama, metode ini dapat mempermudah siswa memahami pelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan metode sosiodrama ini dipergunakan sebagai :

- a. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling karena hingga saat ini metode sosiodrama masih belum banyak dibahas dan pergunakan.
- b. Intervensi yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dengan metode sosiodrama.
- c. Mediator yang baik dalam pemberian informasi mengenai pengembangan minat dan bakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, pada uji efektivitas penggunaan metode sosiodrama ini dapat dilakukan dengan:

- a. Menambahkan simulai dan permainan dalam pelaksanaan metode sosiodrama, agar dapat menambah aspek yang dapat diungkap.
- b. Dilakukan untuk siswa pada jenjang pendidikan lainnya seperti SD kelas bawah, siswa SMP, dan SMA.